

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini dinamika perubahan lingkungan bisnis makin dirasakan dampaknya oleh banyak organisasi dan perusahaan. Hal ini membuat mereka merasa semakin penting untuk memperhitungkan faktor eksternal di samping kesiapan faktor internal untuk menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis tersebut secara proaktif. Orientasi pasar menjadi satu alternatif penting bagi perusahaan atau organisasi agar lebih mampu menempatkan diri lebih dalam pada suasana kompetitif.¹

Pada saat ini “ persaingan “ antara para pengusaha dianggap sebagai persoalan yang umum dan merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dielakkan. Aspek kemurahan hati dianggap oleh para ahli ekonomi klasik sebagai cara untuk mengubah keadaan yang tidak seimbang menjadi seimbang dan akhirnya akan menciptakan kebaikan sosial sebagai kebalikan dari persaingan yang terjadi di kalangan pengusaha yang bermotivasikan keuntungan semata. Hal ini tidak dapat diketahui, karena para ekonom barat tersebut sama sekali tidak menyebut rujukan-rujukannya berasal dari kitab-kitab klasik Islam.²

¹ Shelby D Hunt and Robert M. Morgan, *The Comparative Advantage Theory of Competition-Journal of Marketing*, Vol. 59 no. 2 pp 1-15.

² Muhammad Nejahtullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 35.

Ketika kemudian negara-negara Muslim dijajah beratus tahun oleh penjajah barat, sehingga keadaan ekonomi mereka jauh tertinggal, para pemikir Islam yang mendapatkan pendidikan barat mulai terkesima akan kemajuan ekonomi barat. Akibatnya mereka menjadikan barat sebagai rujukan teori-teori ekonomi yang mereka anggap lebih handal. Sebaliknya, para pemikir yang mendapat pendidikan pesantren tradisional yang mempunyai akses terhadap buku-buku klasik Islam tidak menguasai metodologi ilmu ekonomi Islam, sehingga mereka kurang menghargai pemikiran brilian yang terdapat pada kitab-kitab klasik tersebut sebagai suatu ilmu yang di dunia barat sangat dikedepankan.

Namun, dikemudian hari pemikir Islam mulai menyadari pentingnya penerapan teori Islam dalam praktik. Hal ini dibuktikan dengan pendirian bank-bank syariah. Pendirian *Mit Ghamr Local Saving Bank* oleh Prof. Dr. Ahmad El-Najjar di Mesir pada tahun 1963 menjadi pelopor pendirian bank syariah.³ Konsep-konsep bank syariah pun mulai ramai diperbincangkan. Karena hal itu pula Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar pun larut dalam membahas mengenai perbankan Islam. Walaupun para pemikir Islam Indonesia telah lama memikirkan konsep dasar bagi bank Islam yang bebas riba, namun baru pada tahun 1992 Indonesia memiliki sebuah bank Islam, yaitu Bank Muamalah. Dalam menjalankan peranannya di tengah-tengah sistem perbankan nasional, Bank muamalah berlandaskan UU perbankan No.7 tahun 1992, kemudian dijabarkan dalam S.E BI

³ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 24.

No.25/4/BPPP tanggal 29 Febuari 1992 yang pada pokoknya menetapkan hal-hal yang antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa bank berdasarkan bagi hasil adalah Bank Umum dan BPR yang melakukan usaha semata-mata berdasarkan bagi hasil.
2. Prinsip bagi hasil yang dimaksud adalah prinsip bagi hasil yang berdasarkan syariah.
3. Bank berdasarkan prinsip bagi hasil wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah.
4. Bank Umum atau BPR yang kegiatan usahanya semata-mata prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil. Sebaliknya, Bank Umum atau BPR yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil.⁴

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah itu tergolong cepat. Hal ini dilihat dari perkembangan jumlah bank syariah pada tahun 2013 jumlah kantor perbankan syariah yang beroperasi meningkat dari 1.692 kantor menjadi 2.188 kantor.⁵ Perkembangan tergolong cepat adalah karena adanya keyakinan yang kuat di kalangan masyarakat Muslim bahwa perbankan konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang agama Islam. Rekomendasi hasil lokakarya ulama tentang bunga bank dan

⁴ Fahrur Ulum, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011), 24.

⁵<http://ekonomisyariah.info/wp-content/uploads/2013/10/OutlookBS2013seminar1.pdf>
Diakses pada 24 Mei 2014.

perbankan itu ditujukan kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI), kepada pemerintah, dan kepada seluruh Islam.

Termasuk salah satu bank syariah yang berkembang adalah Bank Mini Syariah (BMS) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pendirian BMS bermula dari penyelenggaraan praktikum perbankan syariah (PPS) sebagai kegiatan formal kurikuler bagi mahasiswa jurusan muamalah (hukum bisnis) pada tahun 2002 yang dilaksanakan oleh Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Praktikum tersebut diselenggarakan di dalam kampus dan bekerjasama dengan sejumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Timur selama 10 hari kerja. Karena alokasi waktunya yang relative pendek, benefit ilmiah PPS tersebut bagi mahasiswa dirasakan tidak bisa maksimal. Untuk itu, Abd Salam selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel waktu itu (2001-2009) mengambil ikhtiar untuk membawa praktik perbankan syariah lebih dekat dengan kehidupan civitas akademika di kampus. Pada Februari 2004 beliau meminang BPRS untung suropati (UPATI) Pasuruan untuk membuka kantor kas di kampus. BPRS UPATI yang tengah memperluas layanan bisnisnya menerima pinangan itu dengan sangat antusias.

Bank Mini Syariah atau BMS, merupakan sebuah lembaga keuangan syari'ah yang didirikan oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya. BMS memiliki fungsi sebagaimana layaknya bank-bank lain yang menawarkan produk-produk perbankan syariah. selain itu BMS memiliki fungsi yang lain yakni

sebagai laboratorium dan media magang untuk mahasiswa-mahasiswi serta sebagai sarana belajar atau bertanya tentang praktik dalam dunia perbankan ataupun non perbankan.⁶ Bank Mini Syariah sangat berguna khususnya bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Jurusan Ekonomi Islam memiliki prodi yaitu prodi Ekonomi Islam dan Muamalah. Bank Mini Syariah sebagai wadah atau tempat pembelajaran mahasiswa tentang bank, transaksi, produk-produk serta operasional bank syariah.

Tujuan adanya Bank Mini Syariah adalah menyediakan fasilitas bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk mengenal dan mendalami seluk-beluk operasional perbankan syariah secara langsung baik pada Bank Umum Syariah/BPRS, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan analisis dari aspek implementatif terhadap aplikasi produk-produk perbankan syariah serta berupaya menemukan kendala-kendala yang dihadapinya.⁷

Adapun manfaat adanya Bank Mini Syariah bagi mahasiswa adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan teoritis dan aplikatif dalam kerangka pembentukan keahlian akademik di bidang perbankan syariah. Namun, dalam pengamatan peneliti, banyak mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang tidak mengetahui keberadaan dan lokasi Bank Mini Syariah (BMS).⁸ Hal ini cukup memprihatinkan jika Fakultas Syariah

⁶ Buku Panduan Bank mini Syariah, iv.

⁷ H Yazid, *Wawancara*, Bank Mini Syariah Surabaya, 25 juli 2013.

⁸ M Roqib, *Wawancara*, Surabaya, 5 Oktober 2013.

dan Ekonomi Islam memiliki lembaga keuangan/ BMS namun tidak cukup diketahui oleh mahasiswanya sendiri.

Dalam dunia perbankan nama dan merek sebagai identitas yang bermanfaat sebagai pengendali pasar dalam diferensiasi produk dengan produk pesaing yang memudahkan konsumen untuk mengenalinya saat melakukan pembelian ulang, alat promosi sebagai daya tarik produk, serta untuk mengendalikan pasar.⁹ Dalam merekrut mahasiswa, pegawai serta dosen-dosen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai nasabah, BMS memerlukan strategi pemasaran, lokasi, pelayanan yang terbaik dan kerja sama dengan pihak-pihak tertentu yaitu rektorat selaku jajaran tertinggi di kampus. Hal ini dilihat dari penilaian laporan tim magang Ekonomi Syariah bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam banyak yang tidak mengetahui adanya Bank Mini Syariah, produk-produk Bank Mini Syariah, serta kurangnya perhatian dari pihak rektorat tentang adanya Bank Mini Syariah di kampus Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya.¹⁰

Perlu diketahui bahwa Bank Mini Syariah juga melayani semua masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel baik mahasiswa, dosen-dosen, dan pegawai kampus. Untuk operasional Bank Mini Syariah tersebut sama dengan operasional Bank Syariah lain baik dari segi produk maupun akadnya.

⁹ Ali Hasan, *Marketing*, (Yogyakarta: PT Media Presindo, 2008), 152.

¹⁰ Laporan Magang Mahasiswa Ekonomi Syariah di BMS tahun 2013, 42.

Dan ada hal terpenting dalam menentukan sebuah usaha baik usaha kecil maupun besar adalah lokasi, desain gedung, ramah dalam pelayanan, dan cepat. Berpijak pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang motivasi mahasiswa fakultas Syariah dan Hukum dalam menjadi nasabah Bank Mini Syariah, untuk itu penulis mengambil judul “ **Analisis Faktor-Faktor Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Untuk Menjadi Nasabah Bank Mini Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian diatas latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*) dalam Bank Mini Syariah
2. Memperbanyak iklan dengan cara kerja sama dengan instansi pihak rektorat dalam hal periklanan (website UINSA)
3. Bank Mini Syariah yang berlandaskan akad yang sesuai syariah islam
4. Faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah Bank Mini Syariah.
5. Faktor lokasi dan strategi

Dari identifikasi masalah di atas, untuk membatasi masalah-masalah dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah Bank Mini Syariah.
2. Bagaimana faktor tersebut bisa mempengaruhi mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk menjadi nasabah.

C. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa aja yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk menjadi nasabah Bank Mini Syariah?
2. Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam menjadi nasabah?

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang saya lakukan berjudul “Analisis Faktor-Faktor Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk Menjadi Nasabah Bank Mini Syariah”. Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi.

Pertama yaitu penelitian oleh Fina Senja Rahayu berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memutuskan pilihan produk pembiayaan produk murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP

Mayjen Sungkono Surabaya.” penelitian ini menghasilkan untuk mengetahui pengaruh faktor syariah, kelas sosial, kelompok referensi dan persepsi stimuli pemasaran secara parsial dalam pengambilan keputusan nasabah menetapkan pilihan pada produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP Mayjen Sungkono Surabaya dan variabel manakah yang dominan pengaruhnya dalam memutuskan memilih produk pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri KCP Mayjen Sungkono.¹¹

Kedua yaitu penelitian oleh Nofa Hidayatullah berjudul “Pengaruh faktor syariah, produk, dan promosi terhadap keputusan nasabah UMKM menggunakan produk *MicroBanking* BRI Syariah Cabang Diponegoro Surabaya” penelitian ini menghasilkan untuk mengetahui faktor syariah, promosi, dan produk secara parsial mempengaruhi keputusan nasabah UMKM menggunakan produk microbanking bank BRI Syariah Cabang Diponegoro Surabaya dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah UMKM menggunakan produk microbanking bank BRI Syariah Cabang Diponegoro Surabaya¹².

Ketiga yaitu penelitian oleh “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian minuman energy : studi kasus pada Extra Joss di PT Bintang Toedjoe Semarang” penelitian

¹¹ Fina Senja Rahayu, “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memutuskan pilihan produk pembiayaan produk murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP Mayjen Sungkono Surabaya.” (Skripsi--, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel,Surabaya, 2013),10.

¹² Nofa Hidayatullah “Pengaruh faktor syariah, produk, dan promosi terhadap keputusan nasabah UMKM menggunakan produk *MicroBanking* BRI Syariah Cabang Diponegoro Surabaya”. (Skripsi, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel, Surabaya,2013),14.

ini untuk mengetahui bahwa sosial kepribadian dan psikologi memiliki efek positif dan signifikan untuk membeli minuman Extra joss.¹³

Keempat, yaitu penelitian Khuzaini berjudul “Analisis pengaruh kualitas tabungan dan pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah Bank Jatim” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas tabungan berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap kepuasan nasabah. Kualitas layanan yang berpengaruh terhadap loyalitas nasabah sehingga semakin meningkat kepuasan nasabah maka semakin meningkat loyalitas nasabah.¹⁴

Kelima, yaitu penelitian oleh M. Dimiyati yang berjudul “ pengaruh kualitas layanan dan inovasi produk terhadap kepuasan dan kepercayaan serta loyalitas nasabah debitur kredit usaha kecil PT Bank Jatim Di Kabupaten Jember.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan yang berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. Pengaruh kualitas layanan nasabah terhadap kepercayaan nasabah dan loyalitas nasabah.¹⁵

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan titik tekan penelitian ini adalah faktor-faktor mahasiswa menjadi nasabah Bank Mini Syariah baik itu nasabah produk penghimpunan dana maupun nasabah produk penyaluran dana. Hasil yang

¹³ Ari Luhur Sasangka “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian minuman energy : studi kasus pada Extra Joss di PT Bintang Toedjoe Semarang.

¹⁴ Khuzaini “Analisis pengaruh kualitas tabungan dan pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah Bank Jatim”(Disertasi, Universitas Airlangga,Surabaya,2010)20.

¹⁵ M. Dimiyati yang “ pengaruh kualitas layanan dan inovasi produk terhadap kepuasan dan kepercayaan serta loyalitas nasabah debitur kredit usaha kecil PT Bank Jatim Di Kabupaten Jember“(Disertasi, Universitas Airlangga, Surabaya,2010), i.

diharapkan dari penelitian ini adalah pengetahuan BMS terhadap faktor-faktor mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Syariah untuk menjadi nasabah. Sehingga, BMS dapat menentukan kebijakan faktor-faktor tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk menjadi nasabah Bank Mini Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam menjadi nasabah.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pembiayaan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah.

2. Bagi Perbankan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan, guna meningkatkan kinerja perbankan, dan

juga sebagai bahan koreksi untuk pihak perbankan agar lebih mempertimbangkan lebih dalam lagi ketika mempertahankan produk yang sudah ada, maupun mengeluarkan produk baru.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Analisis faktor-faktor mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk menjadi nasabah Bank Mini Syariah”. Beberapa istilah yang perlu mendapatkan penjelasan dari judul tersebut adalah:

1. Analisis faktor-faktor adalah suatu penelitian atau riset peristiwa yang sistematis dan menyeluruh untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya mengenai faktor pendukung yang bisa menarik calon nasabah dan nasabah, seperti lokasi terjangkau oleh nasabah, serta lebih mudah untuk menabung dan lain-lain.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang masih aktif dalam melakukan aktifitas perkuliahan, adapun yang dimaksud mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Angkatan 2010-2012.
3. Nasabah adalah seorang atau badan usaha (Korporasi) yang mempunyai rekening simpanan, pinjaman serta melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank.
4. Bank Mini Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa perbankan syariah. Terletak di dalam

kampus UIN Sunan Ampel Surabaya (Jln. Jend. A. Yani 117 Surabaya).

H. Metode Penelitian

1. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁶ Dalam pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka.¹⁷ Studi deskriptif ini mengumpulkan banyak data, informasi atau keterangan tentang sesuatu hal secara meluas.¹⁸ Dimana dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah di Bank Mini Syariah, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap keputusan mahasiswa khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk menjadi nasabah Bank Mini Syariah. Lokasi penelitian berada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

¹⁷ Ibid., 11.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 82.

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang menjadi nasabah Bank Mini Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya.

b. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah data nasabah BMS (Bank Mini Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya).

3. Data dan sumber data

a. Data

Data yang dikumpulkan peneliti adalah data mengenai nasabah Bank Mini Syariah dan faktor-faktor mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menjadi nasabah.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁹

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus.²⁰

¹⁹ Husein Umar. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 130.

²⁰ *Ibid.*, 130.

Meliputi data yang bersumber dari pihak BMS : Marketing *Lending* berjumlah dua orang, mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sudah magang di BMS, mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang menjadi nasabah dan lain sebagainya.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.²¹ Pada sumber data sekunder, data yang diambil tidak dari sumber langsung asli.²² Dan juga merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literatur lain meliputi: prinsip pemberian kredit, calon nasabah, dokumentasi pengajuan pembiayaan, dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif,

²¹Hendry, "Metode Pengumpulan Data", dalam <http://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data> (20 Nopember 2012).

²²Konsultan Statistik, "Data Penelitian", dalam <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/data-penelitian.html> (20 Nopember 2012).

yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan, atau bisa juga disebut observasi pasif.²³ Penelitian terjun langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi, mengenai Analisis Faktor-Faktor Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk menjadi nasabah Bank Mini Syariah.

b. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.²⁴ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pihak BMS, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi untuk menjadi nasabah terhadap perilaku nasabah dan calon nasabah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.²⁵ yaitu menghimpun data fisik terkait dengan permasalahan yang diteliti.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Jenis-jenis Penelitian*, Cet III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

²⁴ *Ibid*, 216.

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dikelola menggunakan penelitian deskriptif analisis. Jenis penelitian ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.²⁶ Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.
- b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.²⁷ Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.
- c. Penemuan Hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 243.

²⁷ *Ibid.*, 245.

mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.²⁸

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.²⁹ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁰

Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

²⁸ *Ibid.*, 246.

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 143.

³⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

Hasil penelitian yang dikumpulkan adalah data nasabah BMS terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi untuk menjadi nasabah di BMS tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori, yang memuat tentang teor-teori motivasi dan perilaku konsumen yang menjadi dasar pedoman tema penelitian yang diangkat. Hal ini merupakan studi literatur dari berbagai referensi dan memuat penelitian terdahulu yang relevan.

Bab tiga adalah memuat deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif, artinya tidak dicampur dengan opini peneliti. Data-data tersebut meliputi motivasi dan perilaku konsumen nasabah dan calon nasabah Bank Mini Syariah.

Bab keempat adalah analisa dan pembahasan, dalam bab ini membahas hasil-hasil yang didapat dari data kemudian dijabarkan secara terperinci yang didapat dari pengolahan data.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.